

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat penjelasan di atas, sampailah pada bagian terakhir, yakni kesimpulan. Adapun kesimpulan itu dibagi menjadi 3 bagian yaitu, kesimpulan profil responden, kesimpulan persepsi responden, dan kesimpulan apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan potensi 4A obyek wisata Puri Maerokoco, Semarang.

5.1.1 Kesimpulan profil responden

Berdasarkan profil responden di atas, dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah mereka yang berusia 20 tahun hingga 30 tahun dengan di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dan memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa. Adapun responden yang paling banyak berkunjung adalah mereka yang berasal dari Kota Semarang dan sekitarnya sehingga sebagian dari responden banyak yang memutuskan berkunjung secara mendadak. Melihat frekuensi berkunjung responden sebanyak 2 hingga 3 kali kunjungan sesuai dengan kriteria yang ada. Jenis kendaraan yang banyak digunakan responden adalah motor dan mobil. Sebagian besar responden berkunjung ke Puri Maerokoco bersama teman-teman karena menjadi lebih menyenangkan apabila berwisata bersama dengan teman-teman. Informasi yang didapat responden mengenai Puri Maerokoco lebih banyak responden yang mengetahui informasi dari cerita orang (*keluarga atau teman*). Faktor yang membuat responden terdorong untuk mengunjungi obyek wisata Puri Maerokoco adalah berwisata dan tidak jarang pula responden yang ingin menambah wawasan, melihat yang menjadi fokus responden ketika melihat promosi Puri Maerokoco adalah memiliki nilai pengetahuan dan pemandangannya yang indah.

5.1.2 Kesimpulan persepsi responden

Melihat persepsi pengunjung terhadap Puri Maerokoco yang ditinjau dari 4A kepariwisataan yaitu *attraction, accessibility, amenities dan ancillary service* secara umum dapat dikatakan cukup. Kesimpulan dari persepsi responden terhadap 4A Puri Maerokoco sebagai berikut:

1. *Attraction*

Melihat persepsi pengunjung terhadap atraksi obyek wisata Puri Maerokoco secara keseluruhan cukup baik. Ada beberapa poin-poin yang di nilai baik oleh responden seperti kondisi 35 anjungan bangun masih terawat dengan baik dan cukup bersih. Tersedia peta untuk 35 anjungan dan terdapat penjaga di setiap rumah adat, serta responden merasa aman ketika berada di 35 anjungan bangunan kabupaten kota se Jawa Tengah. Selain itu adanya loket tiket di setiap wahana permainan dan terdapat penjaga di setiap wahana permainan juga mendapat poin cukup baik dari responden. Akan tetapi masih ada pula poin-poin yang kurang menurut pengunjung seperti, kondisi wahana permainan yang tidak terawat dengan baik, kondisi kolam pancing yang kurang bersih serta panggung hiburan yang sudah tidak terawat dengan baik bahkan sudah difungsikan lagi. Padahal poin-poin yang Tidak baik menurut responden ini merupakan atraksi utama di obyek wisata Puri Maerokoco. Belum terlihatnya brosur untuk berbagai wahana permainan di obyek wisata, serta kurangnya pemandu wisata yang mempersulit para pengunjung ketika sedang berada di Puri Maerokoco.

2. *Accessibility*

Melihat dari segi aksesibilitas, pengunjung juga mempersepsikan secara keseluruhan cukup baik, hal-hal yang dirasa baik yakni, jarak Puri Maerokoco yang masih terbilang dekat dengan pusat kota, kelancaran perjalanan menuju obyek wisata dengan kondisi jalan yang baik, jarang sekali ditemui jalan yang belubang, adanya transportasi umum menuju obyek wisata, serta akses jaringan komunikasi yang baik ketika berada di obyek wisata Puri

Maerokoco yang mempermudah responden dalam berkomunikasi bersama keluarga maupun teman.

3. *Amenities*

Untuk fasilitas secara umum dikategorikan cukup baik. Tersedianya lahan parkir yang luas serta terdapat penjaga parkir sehingga memudahkan responden dalam menempat kendaraan pribadi mereka. Adanya warung di dalam dan di luar area obyek wisata pula dapat mempermudah responden ketika lapar dan haus ketika sedang berkunjung. Menu yang bervariasi, pelayanan, serta harga makanan yang terjangkau masih belum pasti melihat tidak semua pengunjung makan atau membeli makanan di warung pada saat berkunjung, bisa jadi para responden membawa bekal sendiri. Tersedianya toilet di dalam area obyek wisata, namun sampai saat ini belum terlihat toilet yang berada di luar area obyek wisata, kurangnya penerangan, air bersih yang minim sehingga membuat kondisi toilet masih kurang bersih. Terdapat tempat ibadah yang bersih, sehingga membuat para responden bisa melakukan ibadah dengan nyaman dan tenang. Tersedia loket tiket masuk, serta terdapat penjaga loket tiket, namun kondisi loket tiket masih belum terawat dengan baik.

4. *Ancillary Service*

Secara umum untuk layanan tambahan cukup, walaupun ada beberapa poin yang Tidak baik bagi responden seperti, tidak adanya mesin ATM, jauhnya tempat pengisian bensin (pom bensin) serta pelayanan yang kurang membuat responden kurang merasa aman ketika berada di obyek wisata.

5.2 Saran

- a. Perlu adanya *Celaning service* untuk obyek wisata Puri Maerokoco, mengingat banyak sekali keluhan dari responden mengenai kebersihan dan kurangnya perawatan untuk 35 anjungan maupun fasilitas yang ada di obyek wisata. Panggung hiburan yang sudah tidak berfungsi harus diperbaiki agar dapat memberikan hiburan untuk para wisatawan yang sedang berkunjung, hiburan yang bisa diberikan bisa berupa kesenian dan tarian daerah.

- b. Fasilitas tempat duduk dan tempat sampah yang sangat kurang harus diperbanyak, terutama tempat sampah, melihat banyaknya sampah yang sudah mulai berserakan di obyek wisata. Tempat duduk yang sudah mulai rusak harus diperbaiki kalau perlu diganti yang baru agar pengunjung aman ketika mendudukinya.
- c. Perlunya papan petunjuk jalan agar pengunjung lebih mudah untuk mengunjungi obyek wisata, terutama bagi pengunjung yang berasal dari luar Kota Semarang.
- d. Fasilitas air bersih, penerangan serta kebersihan perlengkapan di dalam toilet harus diperhatikan, perlunya supply air bersih, lampu yang sudah tidak berfungsi harus diganti, kemudian perlengkapan di dalam toilet seperti timba yang sudah kotor dan pecah harus diganti.
- e. Perlunya ditambahnya toko souvenir yang menjual kerajinan tangan khas Semarang. Perlunya adanya promosi untuk obyek wisata ini agar lebih ramai akan kunjungan, promosi bisa berupa papan reklame, promosi ke sekolah-sekolah, promosi di jejaring sosial dan brosur.
- f. Perlu adanya CCTV agar lebih aman. Perawatan dan kebersihan wahana permainan harus ditingkatkan, terutama untuk wahana permainan yang sudah tidak terurus dan bahkan rusak harus diperbaiki.
- g. Jasa pemandu wisata sangat diperlukan melihat dari kebutuhan pengunjung, pos keamanan harus ditambah lagi, serta pelayanan yang harus diperhatikan agar tercipta rasa nyaman dan aman ketika berkunjung di Puri Maerokoco.